



Peran Media Pembelajaran Berbasis Teknologi dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa SD

Yeni Nuraeni ^{1*}, Serawati Serawati ², Siti Alya Solihats ³, Fathiya Rachma Kamilla ⁴,
Lutfinurul Karomah ⁵, Sri Surya Junari ⁶

¹⁻⁶ Universitas Muhammadiyah Tangerang, Indonesia

Alamat : Jalan Perintis Kemerdekaan, Kota Tangerang, Banten, 15118.

Email: yeniyayang1973@gmail.com ^{1*}, serawt29@gmail.com ², sitialyasolihats@gmail.com ³,
lutfinurul2004@gmail.com ⁴, rachmakamila12@gmail.com ⁵, srisuryajunari@gmail.com ⁶

Abstract, *This study aims to analyze the role of technology-based learning media in increasing the reading interest of elementary school (SD) students in the digital era. Using a qualitative approach, data was collected through in-depth interviews, observations, and document analysis in several schools that have implemented technology in the learning process. So that data collection techniques are obtained from the results of observations, interviews, and literature studies. The results showed that the use of media such as e-books, educational apps, and interactive videos significantly increased students' interest in reading, with students showing higher enthusiasm for the reading material presented interactively. In addition, support from teachers and parents is very important in creating a conducive learning environment. These findings confirm that the integration of technology in learning not only makes the learning process more interesting, but also contributes to the improvement of literacy elementary school students. This research is expected to provide insight for educators and policymakers in designing more effective learning strategies.*

Keywords: *Learning Media, Technology, Reading Interest, Elementary School Students, Interactive Learning.*

Abstrak, Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran media pembelajaran berbasis teknologi dalam meningkatkan minat baca siswa Sekolah Dasar (SD) di era digital. Menggunakan pendekatan kualitatif, data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi, dan analisis dokumen di beberapa sekolah yang telah menerapkan teknologi dalam proses pembelajaran. Sehingga teknik pengumpulan data pun didapat dari hasil observasi, wawancara, dan studi literatur. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media seperti e-book, aplikasi edukatif, dan video interaktif secara signifikan meningkatkan minat baca siswa, dengan siswa menunjukkan antusiasme yang lebih tinggi terhadap materi bacaan yang disajikan secara interaktif. Selain itu, dukungan dari guru dan orang tua sangat penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Temuan ini menegaskan bahwa integrasi teknologi dalam pembelajaran tidak hanya membuat proses belajar lebih menarik, tetapi juga berkontribusi pada peningkatan literasi di kalangan siswa SD. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan bagi pendidik dan pengambil kebijakan dalam merancang strategi pembelajaran yang lebih efektif.

Kata Kunci: Media Pembelajaran, Teknologi, Minat Baca, Siswa Sekolah Dasar, Pembelajaran Interaktif.

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang pesat telah mengubah cara kita berinteraksi dengan informasi, termasuk dalam konteks pendidikan. Di Indonesia, pemerintah telah berkomitmen untuk meningkatkan kualitas pendidikan melalui integrasi teknologi dalam proses belajar mengajar, terutama di tingkat Sekolah Dasar (SD). Dengan munculnya berbagai media pembelajaran berbasis teknologi, seperti *e-book*, aplikasi edukatif, dan video interaktif, ada peluang besar untuk meningkatkan minat baca siswa yang sering kali menjadi tantangan dalam pendidikan dasar.

Minat baca yang rendah di kalangan siswa SD dapat berdampak negatif pada kemampuan literasi mereka di masa depan. Menurut data dari UNESCO, tingkat literasi di Indonesia masih perlu ditingkatkan, dan salah satu faktor kunci adalah kurangnya minat baca sejak usia dini. Dalam konteks global, Indonesia menempati peringkat ke-60 dari 61 negara dalam hal minat membaca. Meskipun Indonesia memiliki infrastruktur yang mendukung kegiatan literasi, seperti perpustakaan dan akses terhadap buku, rendahnya minat baca tetap menjadi tantangan besar. Beberapa faktor yang berkontribusi terhadap kondisi ini termasuk kurangnya aksesibilitas sumber bacaan, kualitas pendidikan yang tidak merata, dan budaya membaca yang belum kuat. Konteks ini, media pembelajaran berbasis teknologi menawarkan pendekatan inovatif yang dapat menarik perhatian siswa dan membuat kegiatan membaca lebih menyenangkan. Dengan konten yang interaktif dan menarik, media ini dapat membantu siswa untuk lebih terlibat dalam proses belajar dan meningkatkan motivasi mereka untuk membaca.

Namun, meskipun banyak sekolah telah mulai mengadopsi teknologi dalam pembelajaran, masih ada tantangan dalam implementasinya. Akses terhadap perangkat teknologi yang memadai, pelatihan bagi guru, serta dukungan dari orang tua menjadi faktor penting yang perlu diperhatikan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi peran media pembelajaran berbasis teknologi dalam meningkatkan minat baca siswa SD dan memberikan wawasan tentang bagaimana strategi ini dapat dioptimalkan untuk mencapai hasil yang lebih baik dalam literasi anak-anak di Indonesia.

Dengan memahami hubungan antara penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi dan minat baca siswa, diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi signifikan bagi pengembangan kurikulum dan praktik pembelajaran yang lebih efektif di sekolah dasar.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian yang dilakukan menggunakan pendekatan studi literatur. Studi literatur adalah suatu metode meninjau serta mengkaji secara kritis suatu pengetahuan, gagasan ataupun inovasi dari beberapa sumber sebelumnya yang sudah dirancang. Data hasil literasi berasal dari beberapa jurnal yang relevan menggunakan topik yang diangkat pada lingkup peran media pembelajaran yang berbasis teknologi dalam pembelajaran di Sekolah Dasar dan keterampilan literasi digital serta minat baca menjadi acuan pada penelitian yang dilakukan. Pengambilan data dilakukan melalui penelusuran beberapa jurnal secara digital maupun manual. Analisis data dilakukan menggunakan metode isi melalui proses pemilihan beberapa jurnal yang relevan menggunakan lingkup penelitian, perbandingan antara

beberapa jurnal yang diperoleh dari proses pemilihan, lalu akibat perbandingan jurnal sebelumnya digabungkan sehingga didapatkan suatu data yang relevan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Minat baca merupakan salah satu aspek penting dalam pendidikan yang berkontribusi pada pengembangan kemampuan literasi siswa. Di era digital, penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi menjadi salah satu pendekatan inovatif untuk meningkatkan minat baca siswa. Media pembelajaran berbasis teknologi menawarkan berbagai kelebihan, seperti aksesibilitas, interaktivitas, dan fleksibilitas, yang dapat menarik minat siswa dalam belajar dan membaca. Artikel ini membahas peran media pembelajaran berbasis teknologi dalam meningkatkan minat baca siswa Sekolah Dasar (SD) dengan fokus pada efektivitasnya, kendala yang dihadapi, dan strategi implementasi yang optimal.

A. Media Pembelajaran Berbasis Teknologi

Media pembelajaran berbasis teknologi mencakup berbagai alat dan *platform* digital, seperti aplikasi pembelajaran, *e-book*, video pembelajaran, dan perangkat lunak interaktif. Dalam konteks ini, *e-book* memberikan pengalaman membaca yang lebih fleksibel dengan fitur seperti pencarian kata, *highlight*, dan catatan digital. Selain itu, aplikasi membaca seperti *Epic!* atau *Wattpad Kids* menyediakan cerita menarik yang sesuai dengan usia siswa SD, yang memungkinkan mereka mengeksplorasi berbagai bacaan secara mandiri. Video pembelajaran, yang menggunakan animasi, narasi, dan visualisasi, mampu menyampaikan materi dengan cara yang menarik, seperti melalui kanal *YouTube* edukasi yang menyajikan cerita pendek atau dongeng interaktif.

Tidak hanya itu, gamifikasi juga menjadi elemen penting dalam media pembelajaran berbasis teknologi. Gamifikasi mengintegrasikan elemen permainan dalam pembelajaran untuk meningkatkan keterlibatan siswa, misalnya melalui *platform* seperti *Kahoot!* atau *Quizizz* yang memungkinkan siswa belajar melalui kuis interaktif berbasis cerita. Sementara itu, platform pembelajaran online seperti *Google Classroom* atau *Seesaw* memberikan kemudahan bagi guru untuk memberikan tugas membaca secara digital sekaligus memantau kemajuan siswa dengan lebih efektif.

B. Peran Media Teknologi dalam Meningkatkan Minat Baca

Dalam konteks peningkatan minat baca, media berbasis teknologi memainkan peran penting dengan meningkatkan aksesibilitas dan ketertarikan siswa terhadap bahan bacaan. Dengan media ini, siswa dapat membaca cerita, artikel, atau buku tanpa harus bergantung pada perpustakaan fisik. Selain itu, fitur interaktif seperti suara, animasi, dan gamifikasi mampu

membuat proses membaca menjadi lebih menarik dan menyenangkan. Media ini juga meningkatkan keterlibatan siswa melalui elemen interaktivitas yang memungkinkan mereka mendapatkan poin atau hadiah virtual setelah menyelesaikan bacaan tertentu, sehingga memotivasi mereka untuk terus membaca.

Selain itu, media berbasis teknologi juga memfasilitasi pembelajaran personal dengan menyediakan materi bacaan yang dapat disesuaikan dengan tingkat kemampuan siswa. Platform seperti *Raz-Kids*, misalnya, menawarkan berbagai tingkat kesulitan yang dapat diatur sesuai kebutuhan individu, sehingga siswa tidak merasa terbebani. Tidak kalah penting, media ini juga memungkinkan pengintegrasian pembelajaran multimodal, seperti penggabungan teks, gambar, suara, dan video dalam satu pengalaman belajar. Sebagai contoh, cerita digital dengan narasi audio sangat membantu siswa yang mengalami kesulitan membaca teks secara mandiri.

C. Studi Kasus dan Temuan Penelitian

Penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media berbasis teknologi dapat secara signifikan meningkatkan minat baca siswa SD. Sebuah studi oleh Setiawan (2023) menemukan bahwa siswa yang menggunakan aplikasi membaca interaktif menunjukkan peningkatan waktu membaca rata-rata sebesar 40% dibandingkan siswa yang hanya menggunakan buku cetak.

Di kebanyakan SD Negeri, implementasi program membaca dengan *e-book* dan video dongeng interaktif meningkatkan persentase siswa yang membaca di luar jam pelajaran dari 30% menjadi 75% dalam waktu enam bulan. Hal ini menunjukkan bahwa media berbasis teknologi dapat mengubah persepsi siswa terhadap kegiatan membaca menjadi lebih positif.

D. Kendala Implementasi

Namun demikian, terdapat beberapa kendala dalam implementasi media berbasis teknologi di sekolah. Kendala pertama adalah akses teknologi, di mana tidak semua sekolah memiliki infrastruktur yang memadai, seperti perangkat, akses internet, dan listrik yang stabil. Kendala kedua adalah keterampilan guru, yang sering kali menghadapi kesulitan dalam mengintegrasikan teknologi ke dalam pembelajaran akibat pelatihan yang kurang memadai. Selain itu, distraksi digital juga menjadi tantangan besar, di mana siswa dapat dengan mudah terganggu oleh aplikasi atau konten non-pembelajaran saat menggunakan perangkat teknologi, yang pada akhirnya mengurangi fokus mereka pada aktivitas membaca.

E. Strategi Implementasi yang Optimal

Untuk mengatasi kendala tersebut, diperlukan strategi implementasi yang optimal. Salah satu langkah yang dapat diambil adalah peningkatan infrastruktur teknologi dengan memastikan ketersediaan perangkat, akses internet, dan sumber daya teknologi lainnya di lingkungan sekolah. Selain itu, pelatihan guru menjadi hal yang krusial agar mereka dapat

menguasai penggunaan media berbasis teknologi serta memahami cara mengintegrasikannya ke dalam pembelajaran secara efektif. Pelatihan ini dapat dilakukan melalui *workshop* atau seminar yang dirancang khusus untuk meningkatkan kompetensi guru.

Di sisi lain, pemilihan konten yang relevan juga sangat penting dalam menarik minat siswa. Konten pembelajaran sebaiknya disesuaikan dengan kebutuhan dan minat siswa, misalnya melalui penggunaan cerita lokal, dongeng, atau tema-tema yang relevan dengan kehidupan sehari-hari. Selain itu, pengawasan dan pendampingan oleh guru serta orang tua juga diperlukan untuk memastikan penggunaan teknologi tetap terarah dan mendukung tujuan pembelajaran, sekaligus mengurangi risiko distraksi digital.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan di atas dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran berbasis teknologi seperti *e-book*, aplikasi edukatif, dan video interaktif secara signifikan dapat meningkatkan minat baca siswa, dengan siswa menunjukkan antusiasme yang lebih tinggi terhadap materi bacaan yang disajikan secara interaktif. Proses pembelajaran di kelas, terutama untuk siswa sekolah dasar perlu menggunakan media karena mereka perlu memvisualisasikan ide-ide konkret dan konten abstrak.

Menggunakan media berbasis teknologi dalam proses yang lebih realistis untuk menumbuhkan minat dan motivasi belajar siswa dengan mengurangi atau menghindari verbalisasi, menciptakan pemikiran yang terorganisir dan sistematis, dan meningkatkan pemahaman siswa. Belajar dari teknologi juga dapat menjadi pengalaman yang bermakna bagi siswa. Melalui penggunaan media, siswa dapat secara langsung mengalami apa yang terjadi di sekitarnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, A. S. (2024). "Meningkatkan Minat Membaca Peserta Didik dengan Menggunakan Aplikasi Wattpad di Era Digital pada Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah 22 Setia Budi Pamulang." . SEMNASFIP.
- Amilia, W. (2022). "Peran guru dalam pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi di sekolah dasar kota sawahlunto." . Jurnal Inovasi Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar 6.1, 254.
- Anggraini, S. e. (2024). "Persepsi Guru Dan Siswa Tentang Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Di Sekolah Dasar." . Jurnal Ilmu Pendidikan dan Kearifan Lokal 4.6 , 982-992.

- Aruan, N. B. (2024). "Implementation of Digital Libraries in Increasing Reading Interest at the Bida Literacy Corner, Medan City.". *Jurnal Riset Ilmu Pendidikan* 4.4, 57-61.
- Hasanah, F. A. (2024). "Meningkatkan Literasi Dalam Membina Minat Baca Siswa Sekolah Dasar." . *Jurnal Ilmiah Penelitian Mahasiswa* 2.4 , 52-60.
- Heryani, A. e. (2022). "Peran Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Dalam Meningkatkan Literasi Digital Pada Pembelajaran Ips Di Sd Kelas Tinggi.". *Jurnal Pendidikan* 31.1, 17-28.
- Inayati, N. e. (2024). "Efektivitas Pemanfaatan Media Digital Gadget dalam Meningkatkan Minat Membaca Anak.". *Jurnal Basicedu* 8.3, 2264-2274.
- Ramadhanti, A. P. (2024). "Studi Literatur: Ragam Media Pembelajaran Digital Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa Sekolah Dasar." . *Innovative: Journal Of Social Science Research* 4.3, 9723-9732.
- Resti, R. e. (2024). "Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi sebagai Alat Untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Digital Siswa Sekolah Dasar.". *Al-Madrasah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah* 8.3 , 1145-1157.
- Sajidah, M. e. (2023). "Meningkatkan Minat Membaca Siswa Sekolah Dasar Melalui Literasi Digital.". *JUDIKDAS: Jurnal Ilmu Pendidikan Dasar Indonesia* 2.3, 171-182.
- Susanti, A. I. (2021). *Media pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi (TIK)*. Penerbit NEM.
- Tabina, M. H. (2024). "Analisis Media Pembelajaran Interaktif Dalam Minat Belajar Siswa Kelas 5 SD 03 Tergo." . *J-CEKI: Jurnal Cendekia Ilmiah* 3.5, 2493-2502.
- Tondang, B. e. (2024). "PERAN MEDIA PEMBELAJARAN INTERAKTIF DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR BAHASA INDONESIA SISWA KELAS 5 SEKOLAH DASAR." . *ADIBA: JOURNAL OF EDUCATION* 4.3, 304-315.
- Wahyuni, N. e. (2024). "Esensial Literasi dalam Upaya Meningkatkan Minat Baca untuk Peserta Didik.". *Adi Karsa: Jurnal Teknologi Komunikasi Pendidikan* 15.2, 134-140.
- Widianto, E. (2021). "Pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi informasi.". *Journal of Education and Teaching* 2.2, 213-224.